



# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perikanan budidaya merupakan salah satu bagian penting dari pengembangan sektor perikanan di Indonesia yang memberikan kontribusi nasional dalam menunjang ketahanan pangan, penciptaan lapangan kerja dan pendapatan negara. Produksi perikanan budidaya dibagi menjadi tiga segmen yang terpisah, yaitu pembenihan, pendederan, dan pembesaran. Menurut KKP (2017), produksi perikanan budidaya mengalami peningkatan dan di dominasi oleh budidaya ikan air tawar, salah satunya adalah ikan nila.

Ikan nila *Oreochromis niloticus* merupakan salah satu komoditas air tawar yang paling banyak diminati oleh berbagai kalangan baik masyarakat lokal maupun mancanegara (Yanti *et al*, 2013, 2016). Menurut KKP (2013), produksi ikan nila mengalami fluktuasi produksi setiap tahunnya. Konsistensi peningkatan hasil produksi ikan nila dapat dilakukan melalui budidaya secara intensif dengan memperhatikan berbagai aspek pendukung keberlangsungan hidup ikan tersebut seperti ketersediaan air, lahan budidaya, serta kualitas lingkungan yang baik (Putra *et al*, 2011).

Nila nirwana atau nila ras wanayasa merupakan hasil seleksi *family* dari ikan nila GIFT (*Genetic Improvement of Farm Tilapia*) dan nila GET (*Genetically Enhanced Tilapia*) dari Filipina. Keunggulan dari nila nirwana itu terletak pada kecepatan pertumbuhannya. Pemeliharaan sejak larva hingga berbobot di atas 650 g dapat dicapai dalam kurun waktu 6 bulan selain itu, keunggulan dari nila nirwana ini memiliki struktur daging yang tebal dibandingkan dengan nila jenis lainnya (Ghufran, 2011). Satuan Pelayanan Konservasi Perairan Daerah (SPKPD) Wanayasa, Purwakarta, Jawa Barat merupakan salah satu tempat yang melakukan kegiatan budidaya ikan nila, khususnya ikan nila nirwana.

Data statistik perikanan Direktorat Jendral Perikanan Budidaya tahun 2018 menyebutkan bahwa produksi ikan nila mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tahun 2014 sebesar 999.695 ton, tahun 2015 sebesar 1.084.281 ton, tahun 2016 dan 2017 sebesar 1.114.156 ton dan 1.265.201 ton, produksi ikan nila mencapai 4.463.333 ton pada lima tahun terakhir. Usaha perbaikan kualitas ikan nila sangat diperlukan untuk meningkatkan produksi dan keuntungan pembudidaya ikan nila. Induk dan benih yang memiliki mutu tinggi mutlak diperlukan dalam kegiatan budidaya karena dari induk yang unggul diharapkan mendapatkan benih yang berkualitas.

Satuan Pelayanan Konservasi Perairan Daerah (SPKPD) Wanayasa, Purwakarta, Jawa Barat merupakan balai yang mengembangkan dan menyediakan stok baik induk maupun benih ikan nila nirwana. Balai ini memiliki segmen pembenihan dan pembesaran ikan nila nirwana serta telah melakukan pengembangan budidaya nila nirwana dengan sarana prasarana yang mendukung. Perusahaan ini telah memperoleh sertifikat cara pembenihan yang baik (CPIB) dan ISO 9001:2008 mengenai manajemen mutu. Satuan Pelayanan Konservasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Perairan Daerah (SPKPD) Wanayasa, Purwakarta, Jawa Barat dipilih sebagai tempat PKL karena produktif dalam memproduksi ikan nila nirwana pada segmen pembenihan dan pembesaran secara kontinu.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan PKL pembenihan dan pembesaran ikan Ikan Nila Nirwana di Satuan Pelayanan Konservasi Perairan Daerah (SPKPD) Wanayasa, Purwakarta, Jawa barat antara lain:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila nirwana secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila nirwana di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi permasalahan dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila nirwana di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan nila nirwana di lokasi PKL

